

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan suatu aktifitas yang mulia yang menjadi kewajiban bagi setiap muslim, dengan tujuan memberikan segala informasi mengenai Islam dan mengajak orang lain agar bersedia melakukan tindakan-tindakan yang mencerminkan nilai-nilai Islam.<sup>1</sup>

Perintah dalam melaksanakan Dakwah Islamiyah yang merupakan tugas sebagai seorang muslim tercantum dalam kitab suci Al-Qur'an, surat al-Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ  
الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuru kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung”.<sup>2</sup>

Islam sebagai sebuah ajaran Ilahiyah yang berisi tata nilai kehidupan hanya akan menjadi sebuah konsep yang melangit jika tidak teraplikasikan dalam kehidupan nyata. Masyarakat akan tenggelam dalam kesesatan dan tetap dalam kegelapan jika tidak tersinari oleh cahaya keislaman. Manusia

---

<sup>1</sup> Ismah Salman, *Strategi Dakwah di Era Millennium*, Jurnal Kajian Dakwah dan Budaya, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2004), vol.5, h. 3.

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al-quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT . Sinergi Pustaka Indonesia, 2012).

akan hidup dalam kebingungan dan kebimbangan jika hidup tanpa pegangan yang kokoh dengan ajaran Allah.

Nabi Muhammad SAW melaksanakan dakwah Islamiyah melalui berbagai macam metode, termasuk melalui pendidikan agama Islam yang disampaikan kepada umatnya. Salah satu bentuk pendidikan agama Islam adalah dalam bentuk pondok pesantren.

Pertumbuhan dan perkembangan pondok pesantren selama ini cukup mengembirakan, sejak awal masuknya agama Islam di Indonesia pondok pesantren sudah dijadikan sebagai pusat pendidikan Islam dan pengkaderan para ulama serta juru dakwah. Bahkan pada masa perjuangan kemerdekaan pondok pesantren juga dijadikan sebagai wadah untuk menggodok para pemuda pejuang untuk melawan penjajah merebut dan mempertahankan kemerdekaan.

Pondok pesantren memang merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam tertua dan memiliki ciri khas tersendiri yang relatif berbeda dengan lembaga-lembaga pendidikan lain pada umumnya. Pondok pesantren lebih menekankan pendidikan agama Islam secara mendalam di sertai pengertian dan pengetahuan dasar tentang ilmu-ilmu bahasa Arab.

Adakalanya lembaga pendidikan pondok pesantren hanya mengajarkan pelajaran agama, sedangkan ilmu pengetahuan umum tidak diajarkan sama sekali. Namun seiring dengan perkembangan zaman, banyak pula pondok pesantren yang mengajarkan unsur-unsur pendidikan umum,

keterampilan, dan bahkan melengkapi dirinya dengan berbagai fasilitas informal modern.

Pondok pesantren di Indonesia bahkan sudah tersebar keberbagai wilayah dan memiliki peran aktif dalam dakwah Islamiyah, seperti pondok pesantren yang bernama pondok pesantren Asy-Syuhada yang terletak di Jalan Darma Pelaihari, Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

Pondok pesantren ini adalah pondok yang tidak hanya mengajarkan pendidikan agama, tetapi juga mengajarkan unsur-unsur pendidikan umum, keterampilan, dan bahkan melengkapi dirinya dengan berbagai fasilitas informal modern serta salah satu pondok pesantren yang memiliki peran aktif dalam dakwah Islamiyah.

Tujuan didirikannya Pesantren Asy-Syuhada adalah mensyiarkan agama Islam ke tengah-tengah masyarakat, mencetak generasi harapan yang hidup dengan berlandaskan agama Islam dan mengerti IPTEK, mendidik santri agar menjadi Muslim yang Bertaqwa dan Berakhlak Mulia, berusaha mengurangi Krisis Moral dengan menanamkan pemahaman agama Islam sedini mungkin kepada para santri yang akan menjadi penerus bangsa ini.

Semua santriwati dan alumni pondok pesantren Asy-Syuhada sudah dibekali dengan ilmu-ilmu agama yang selama ini diperlukan dalam masyarakat dari urusan menjadi penceramah dibidang agama, mengajar, memimpin do'a dan lain sebagainya.

Dari pengamatan yang penulis lakukan, pondok pesantren Asy-Syuhada terus berkembang dengan cukup pesat baik dalam bidang

pendidikan ataupun dalam menyemarakkan kegiatan dakwah Islamiyah yang disajikan dalam bentuk ceramah agama, pendidikan, pengajian kitab kuning klasik, ataupun pengajian di majelis taklim. Setiap hari sabtu pagi di Pesantren Asy-Syuhada dilaksanakan pengajian untuk orang tua santri.

Pondok Pesantren Asy-Syuhada, NSPP 510063010009 berdiri pada tahun 2003. Pondok Pesantren Asy-Syuhada beralamat di Jl. Dharma No. 29 Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Propinsi Kalimantan Selatan. Pondok Pesantren Asy-Syuhada ini memiliki jumlah santi di tahun 2013 sebanyak 348, dengan perincian jumlah santri pria berjumlah 177 orang dan santri perempuan berjumlah 171 orang, dengan tenaga pengajar berjumlah 28 orang.<sup>3</sup>

Kemudian pada tahun 2018 memiliki santri sebanyak 920 orang dan memiliki ustadz dan ustadzah sebanyak 49 orang. Adapun terdiri dari tingkat Ula kelas 1 sebanyak 3 buah lokal dan Ula kelas 2 sebanyak 3 buah lokal, Wushta 1, 2, dan 3 sebanyak 16 lokal, sedangkan tingkat Ulya kelas 1, 2, dan 3 sebanyak 7 lokal.

Dari pengamatan yang penulis lakukan, pondok pesantren Asy-Syuhada terus berkembang dengan cukup pesat baik dalam bidang pendidikan ataupun dalam dakwah Islamiyah lainnya.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan, penulis belum dapat mengetahui secara rinci bagaimana peran pondok pesantren ini dalam dakwah Islamiyah di Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

---

<sup>3</sup> <http://pbsb.ditpdpontren.kemenag.go.id/pdpp/profil/20029> diakses hari kamis (27/12/2018) Pukul 17.00 Wita.

Penulis juga belum menemukan adanya catatan penelitian tentang peran pondok pesantren tersebut dalam dakwah Islamiyah, sehingga menimbulkan rasa keingintahuan penulis tentang bagaimana peran pondok pesantren Asy-Syuhada ini dalam dakwah Islamiyah di kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam, agar mampu menghasilkan data yang lebih lengkap tentang peran pondok pesantren Asy-Syuhada tersebut dalam dakwah Islamiyah di Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka penulis akan menuangkannya kedalam sebuah karya tulis ilmiah berbentuk skripsi yang berjudul: **“Peran Pondok Pesantren Asy-Syuhada Dalam Dakwah Islamiyah Di Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana peran Pondok Pesantren Asy-Syuhada dalam dakwah Islamiyah di Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut ?
2. Apa saja faktor penunjang dan penghambat pondok pesantren Asy-Syuhada dalam dakwah Islamiyah di Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui peran Pondok Pesantren Asy-Syuhada dalam dakwah Islamiyah di Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.
2. Mengetahui faktor penunjang dan penghambat pondok pesantren Asy-Syuhada dalam dakwah Islamiyah di Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

#### **D. Signifikansi Penelitian**

Adapun hasil penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat berguna sebagai berikut:

1. Sebagai bahan sumbangan pemikiran dalam mengisi khazanah pengetahuan dalam bentuk karya tulis ilmiah khususnya dalam bidang disiplin ilmu Komunikasi Penyiaran Islam.
2. Bahan masukan dan informasi bagi pihak Perguruan Tinggi dan Pondok Pesantren serta bagi masyarakat dalam meningkatkan peran Pondok Pesantren Asy-Syuhada dalam menjalankan tugasnya penyiaran dakwah Islam.
3. Sebagai upaya evaluasi dan memberikan informasi kepada semua pihak dan elemen untuk bersinerji melakukan dakwah Islamiyah melalui Pondok Pesantren khususnya di Tanah Laut.

#### **E. Definisi Operasional dan Lingkup Pembahasan**

##### **1. Definisi Operasional**

Agar penelitian ini mudah dipahami dan sebagai pedoman agar terarahnya penelitian ini serta untuk menghindari kesalahan pemahaman judul penelitian ini, maka akan diuraikan secara singkat beberapa istilah-istilah sebagai berikut:

a. Peran Pondok Pesantren Dalam Dakwah

Menurut asal katanya pesantren berasal dari kata "santri" yang mendapat imbuhan awalan "pe" dan akhiran "an" yang menunjukkan tempat, maka artinya adalah tempat para santri. Terkadang pula pesantren dianggap sebagai gabungan dari kata "santri" (manusia baik) dengan suku kata "tra" (suka menolong) sehingga kata pesantren dapat diartikan tempat pendidikan manusia baik-baik (Zarkasy, 1998: 106). Pesantren atau lebih dikenal dengan istilah pondok pesantren dapat diartikan sebagai tempat atau komplek para santri untuk belajar atau mengaji ilmu pengetahuan agama kepada kiai atau guru ngaji, biasanya komplek itu berbentuk asrama atau kamar-kamar.

- b. Dakwah merupakan suatu proses yang berkesinambungan yang ditangani oleh para pengemban dakwah untuk mengubah sasaran dakwah agar bersedia masuk ke jalan Allah dan secara bertahap menuju perikehidupan yang Islami.<sup>4</sup>
- c. Faktor penunjang dan penghambat pondok pesantren Asy-Syuhada dalam dakwah Islamiyah yang ingin diteliti, maksudnya adalah yang menjadi penunjang dan penghambat pondok pesantren Asy-Syuhada dalam dakwah Islamiyah di Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah

Laut, meliputi logistik dakwah: fasilitas, dana, Sumber Daya Manusia (SDM), dukungan, dan lain sebagainya.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Setelah melakukan kajian pustaka ditemukan beberapa penelitian yang relevan berkenaan dengan peran sebuah pondok pesantren, yayasan, ataupun instansi dalam peran dan dakwah. Diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian Skripsi oleh saudari Ermiyati, Mahasiswi IAIN Antasari Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam tahun angkatan 2011 yang berjudul “Peran Strategis Humas Dalam Membantu Pembangunan Bidang Keagamaan Di Kota Banjarmasin”. Penelitian ini menjelaskan tentang peran humas sebagai penyebar informasi, sebagai pengamat dan penyerap aspirasi masyarakat, penyelesai masalah, serta sebagai penjalin hubungan. Melalui penelitian ini peran baik pesantren, yayasan, ataupun instansi menjadi suatu hal yang sangat diperlukan oleh masyarakat, sehingga penulis tertarik untuk meneliti tentang peran pondok pesantren Asy-Syuhada dalam dakwah Islamiyah di Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.
2. Penelitian Skripsi oleh Nia Najiah, NIM : 108051000138 Mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam lulus tahun 2013 yang berjudul “Peranan Pondok Pesantren Al-Ishlah Dalam Mengembangkan Dakwah Di Desa Kananga”. Penelitian ini menjelaskan tentang peranan pondok pesantren Al-Ishlah dalam aktifitasnya telah



berperan dengan mendirikan majelis ta'lim yang tersebar di beberapa daerah kabupaten Pandeglang, aktifitas lainnya mendirikan pengajian untuk remaja dan dari pengembangan dakwahnya Al-Ishlah telah berhasil membudayakan busana muslim di desa Kananga, berhasil menanamkan semangat tinggi kepada anak didik masyarakat desa Kananga mengikuti keterampilan-keterampilan yang ada di pondok pesantren Al-Ishlah, terlebih lagi berhasil dengan prestasi-prestasi yang diraih oleh siswa atau santri-santri pondok pesantren Al-Ishlah. anak-anak asuhnya.

3. Penelitian Skripsi oleh Ahmad Shobrian, NIM: 102051025441 UIN Syarif Hidayatullah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam lulus tahun 2009 yang berjudul “Peran Dakwah Yayasan Khazanah Kebajikan Dalam Meningkatkan Pengamalan ibadah kelompok Tuna Netra Desa Pisangan Ciputat”. Penelitian ini menjelaskan tentang peran dakwah yayasan khazanah kebajikan yang mengungkapkan proses aktifitas yayasan khazanah kebajikan dalam membimbing mental keagamaan anak-anak asuhnya.

Adapun penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, dimana penelitian ini menjelaskan peran pondok pesantren Asy-Syuhada dalam dakwah Islamiyah di Kecamatan Pelaihari dan tentunya lembaga yang diteliti tidaklah sama. Dengan demikian terdapat permasalahan yang berbeda antara beberapa penelitian yang telah penulis kemukakan di atas dengan persoalan yang akan penulis teliti.

## G. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini penulis membaginya menjadi lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

**Bab I** merupakan pendahuluan, yang berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

**Bab II** adalah landasan teori yang menjadi acuan untuk menganalisa data yang diperoleh, berisikan tentang dakwah Islamiyah atau berkaitan dengan peran pondok pesantren Asy-Syuhada dalam dakwah Islamiyah di Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

**Bab III** berisikan tentang metode penelitian, yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, metode penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, serta prosedur penelitian.

**Bab IV** merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

**Bab V** adalah penutup, berisikan simpulan dan saran-saran dari hasil penelitian.